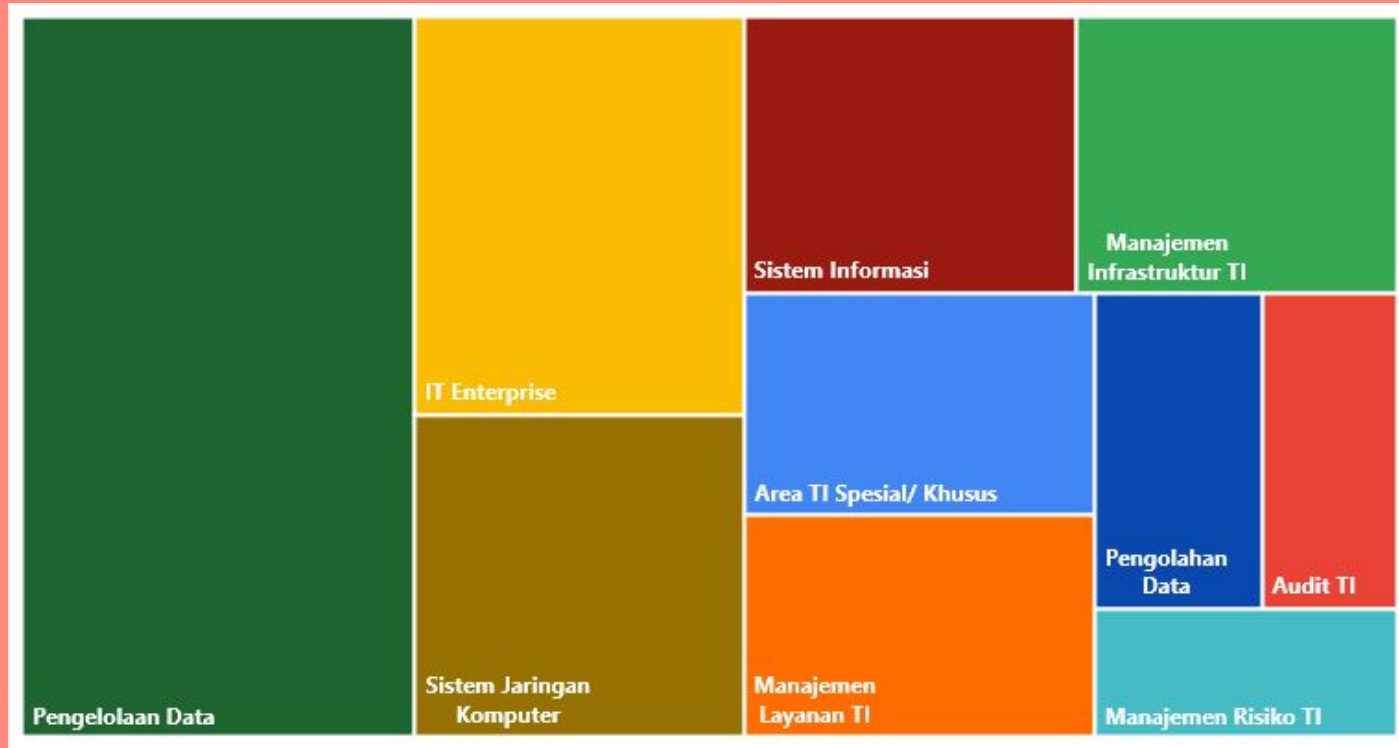


The background of the slide features a series of vertical bars of varying heights and widths, colored in shades of pink, magenta, and purple. These bars are arranged in a way that creates a sense of depth and movement, with some bars appearing to recede into the background and others coming forward.

Pengelolaan Data

Tata Kelola dan Tata Laksana Teknologi

Mengapa Pengelolaan Data Menjadi Penting?



Jumlah Butir Berdasarkan Jenjang Jabatan



Topik pembicaraan terkait pengelolaan data



2.42 / 1x per tahun

Melakukan reviu kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data



I.C.3 Melakukan reviu kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data

Angka Kredit 2.42

1x per tahun

Saat ini, hasil survei menggunakan ICS disimpan dalam database ICS, semakin lama, semakin banyak hasil survei yang disimpan sehingga perlu dibuat rencana masa simpan data di server.

Team ICS membuat kajian rencana retensi data. Dan, kajian tentang retensi ini di reviu oleh Prakom Utama terkait identifikasi masalah, hasil analisis, hasil kesenjangan, dan keselarasan dengan kebutuhan instansi.

Dokumen reviu ini kemudian dapat diajukan bukti fisik untuk kegiatan ini, dengan angka kredit 2.420, dan apabila dikerjakan oleh Prakom Madya, hanya mendapatkan angka kredit 1.936





PRANATA KOMPUTER AHLI MADYA

2.475 / 1x per tahun

Menyusun atau mengelola strategi manajemen data instansi

1.98 / 1x per tahun

Menyusun kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data

0.165 / 1x per bulan

Melakukan reviu rekomendasi persetujuan arsitektur data

0.99 / 5x per tahun

Menyusun arsitektur integrasi data

1.155 / 2x per tahun

Menyusun standar metadata

0.99 / 1x per tahun

Menyusun kebijakan keamanan data



I.C.1 Menyusun atau mengelola strategi manajemen data instansi

Angka Kredit 2.475
1x per tahun

Menghadapi Sensus Pertanian 2023, Direktorat SIS telah menyusun strategi manajemen data bagi Sensus Pertanian 2023.

Prakom Madya di BPS Provinsi dapat menyusun strategi pengelolaan data Sensus Pertanian 2023 dengan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi menyesuaikan dengan keadaan di provinsi masing-masing, dan membuat dokumen rekomendasi usulan perbaikan strategi manajemen data yang berbasis risiko.

Untuk dokumen ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 2.475



I.C.2 Menyusun kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data

Angka Kredit 1.980
1x per tahun

Untuk kegiatan survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) di tahun 2022, terdapat kegiatan pengolahan data.

Kegiatan pengolahan dilakukan di Kabupaten/Kota masing-masing, dan kemudian hasilnya dikirimkan ke BPS Provinsi terlebih dahulu.

Terhadap data yang masuk, BPS Provinsi melakukan evaluasi kualitas data berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan bersama dengan subject matter.

Menggunakan dokumen hasil evaluasi ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 1.980



I.C.5 Melakukan reuiu rekomendasi persetujuan arsitektur data

Angka Kredit 0.165
1x per bulan

Untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran di BPS Kabupaten/Kota, BPS Kabupaten Tolikara membuat Toliapps, Sistem back office yang mengintegrasikan kegiatan dengan administrasinya. Terhadap rancangan arsitektur data Toliapps, dilakukan reuiu rekomendasi persetujuan arsitektur data yang memuat reuiu terhadap identifikasi, hasil analisis, hasil kesenjangan, dan keselarasan dengan kebutuhan instansi oleh Prakom Madya. Prakom Madya akan mendapatkan angka kredit 0.165



I.C.15 Menyusun arsitektur integrasi data

Angka Kredit 0.990
5x per tahun

Untuk penyusunan daerah dalam angka, Prakom Madya melakukan penyusunan arsitektur integrasi data untuk DDA, sekaligus sebagai media untuk evaluasi keterkaitan data. Dokumen ini memuat:

1. Alasan data dari dinas itu harus diintegrasikan terlebih dahulu sebelum dipublikasikan
2. Arsitektur data yang akan diintegrasikan, beserta variabel-variabel kritis yang perlu diperhatikan
3. Teknologi yang dipakai untuk mengintegrasikan data
4. Dokumentasi penyusunan arsitektur integrasi data.

Untuk dokumen ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 0.990



I.C.49 Menyusun kebijakan keamanan data

Angka Kredit 0.990
1x per tahun

Prakom Madya di BPS Provinsi bertanggungjawab terhadap keamanan data yang tersimpan di dalam server BPS Provinsi. Selama ini, kebijakan akses terhadap data sudah dijalankan, namun perlu dituangkan ke dalam dokumen yang memuat:

1. Identifikasi aspek cakupan keamanan data
2. Kebijakan yang sudah diterapkan
3. Kajian dari kebijakan yang sudah ditetapkan dan penyelarasan dengan prinsip TI
4. Identifikasi proses bisnis
5. Dokumen kebijakan keamanan data yang dilegislati Kepala BPS Provinsi.

Untuk dokumen ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 0.990



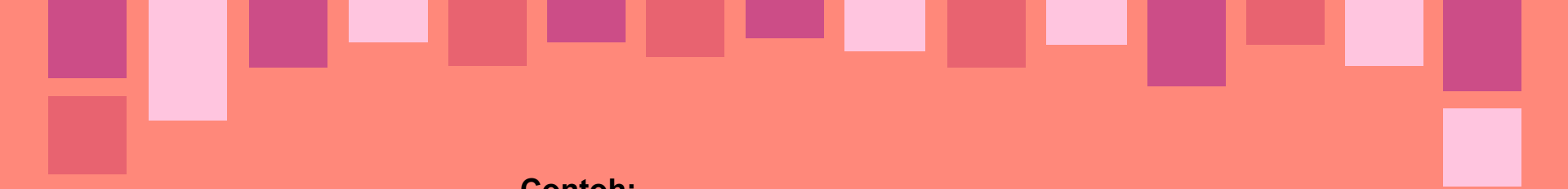
PRANATA KOMPUTER AHLI MUDA

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Menyusun rekomendasi persetujuan arsitektur data	0,330	12
Menyusun rencana kegiatan layanan pengelolaan data	0,220	12
Melakukan supervisi terhadap organisasi dan staf pengelola data	0,110	12
Melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan data	0,660	2
Menyusun bahan sosialisasi tentang pengelolaan data	0,110	12
Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan data	0,110	12
Menyusun model data instansi	0,880	5
Melakukan analisis model data instansi	0,770	5
Menyusun arsitektur teknologi data	0,770	5
Melakukan perancangan data model	0,660	12
Melakukan perancangan business intelligence	0,440	12
Melakukan analisis kebutuhan informasi	0,330	24
Menyusun prosedur pengujian rancangan layanan akses data	0,110	12
Melakukan perancangan integrasi data	0,220	12



PRANATA KOMPUTER AHLI MUDA

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Melakukan evaluasi hasil pengujian rancangan integrasi data	0,110	24
Menyusun prosedur pengujian validasi kebutuhan informasi	0,110	12
Menyusun rencana backup dan pemulihan data	0,110	12
Menyusun kebutuhan teknologi data	0,440	5
Melakukan implementasi data mining	0,600	12
Menyusun kebutuhan atau standar keamanan data	0,550	2
Menyusun definisi kontrol atau prosedur keamanan data	0,110	2
Melakukan analisis perilaku akses pengguna	0,330	12



I.C.4

Menyusun rekomendasi persetujuan arsitektur Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan rekomendasi persetujuan untuk inisiatif arsitektur big data yang dibutuhkan di satker terkait, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,330.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan rekomendasi persetujuan untuk arsitektur kolaborasi data lintas instansi di level Kab/Kot/Prop untuk pengelolaan data secara bersama-sama, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,330.

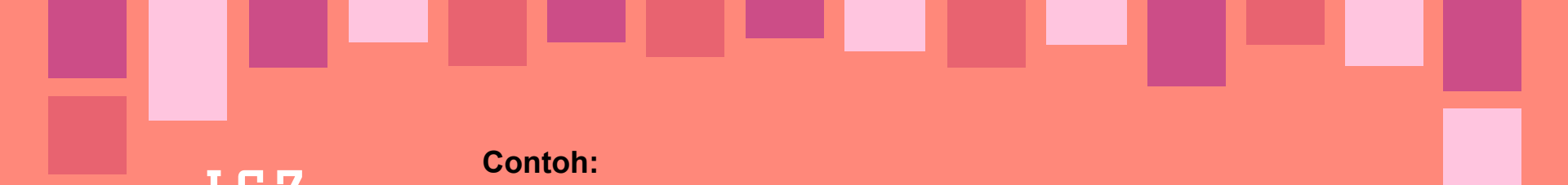


I.C.6

Menyusun Rencana Kegiatan Layanan Pengelolaan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen proposal kegiatan layanan pengelolaan data dan publikasi untuk Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di satker terkait dengan spesifikasi isi proposal terdiri atas butir-butir yang disyaratkan. Atas pengajuan pekerjaan tersebut, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,220.



I.C.7 Melakukan Supervisi Terhadap Organisasi dan Staf Pengelola Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen supervisi kegiatan layanan pengelolaan data Barang Milik Negara (BMN) di satker terkait dengan menyertakan surat tugas pada pengajuan DUPAK. Atas pengajuan ini, maka ybs mendapat angka kredit 0,110.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen supervisi kegiatan layanan pengelolaan data dan publikasi di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dengan menyertakan surat tugas pada pengajuan DUPAK. Atas pengajuan ini, maka ybs mendapat angka kredit 0,110.



I.C.9 Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen evaluasi pengelolaan data dan publikasi yang ada di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dengan spesifikasi isi laporan sesuai dengan butir-butir yang disyaratkan. Atas pengajuan ini, maka ybs mendapat nilai poin angka kredit sebesar 0,660.

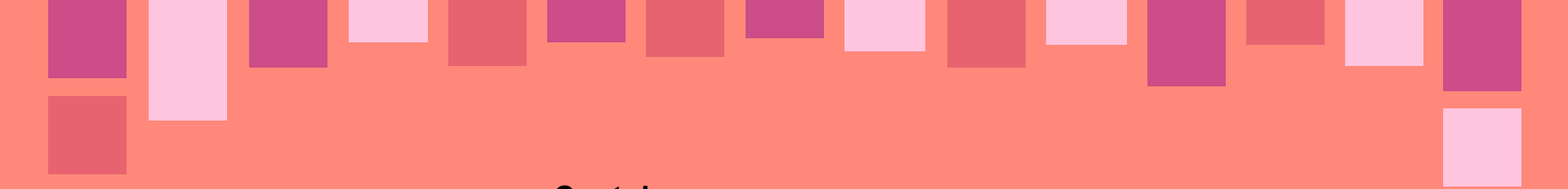


I.C.10

Menyusun Bahan Sosialisasi Tentang Pengelolaan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan bahan sosialisasi tentang pengelolaan data statistik yang baik sebanyak 20 kali dalam setahun, maka ybs mendapat nilai poin angka kredit sebesar $12 \times 0,110 = 1,320$.
- Bahan sosialisasi dapat berupa: bahan paparan, leaflet, pamflet, dan dokumen lainnya



I.C.11 Melakukan Sosialisasi Tentang Pengelolaan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop menyusun laporan pelaksanaan sosialisasi kepada universitas di wilayahnya tentang pengelolaan data statistik yang baik, laporan tersebut dilengkapi dengan surat tugas, materi yang disampaikan, daftar hadir, dan foto kegiatan, maka ybs mendapat angka kredit sebesar 0,110
- Sosialisasi tentang pengelolaan data dapat disampaikan kepada instansi pemerintah, BUMN/ BUMD, swasta, dan juga masyarakat.



I.C.12

Menyusun Model Data Instansi

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop terlibat dalam inisiatif satu data di daerahnya, dan dengan sepengetahuan atasannya melakukan penyusunan data model untuk 2 instansi lain di daerah tersebut, maka ybs mendapat angka kredit sebesar $2 \times 0,880 = 1,76$



I.C.13 Melakukan Analisis Model Data Instansi

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop dengan diketahui oleh atasannya melakukan analisis model data instansi sebanyak 3 instansi untuk inisiatif satu data di wilayah kerjanya, maka angka kredit menjadi $3 \times 0,770 = 2,31$.



I.C.14

Menyusun Arsitektur Teknologi Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop menyusun arsitektur teknologi data untuk inisiatif big data di satkernya dengan menggunakan teknologi data crawling, maka ybs mendapat nilai poin angka kredit sebesar 0,770.



I.C.16 Melakukan Perancangan Data Model

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan perancangan data model untuk kebutuhan sistem di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di satkernya, maka diberikan angka kredit 0,660.



I.C.18 Melakukan Perancangan Kecerdasan Bisnis (*Business Intelligence*)

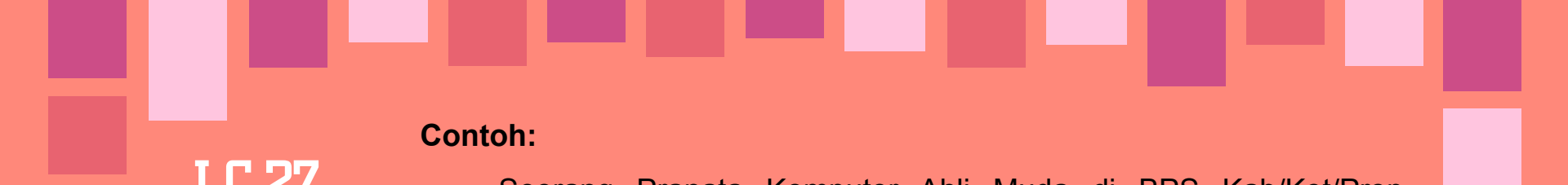
Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat rancangan *business intelligence* (BI) untuk kegiatan dashboard monitoring pengunjung Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dengan data time series yang ada di satkernya. BI tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait promosi statistik yang perlu ditingkatkan di wilayah kerjanya. Atas pengajuan pekerjaan tersebut, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,440.

I.C.24 Melakukan Analisis Kebutuhan Informasi

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan semua cakupan kegiatan analisis terhadap kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan inisiatif pengembangan big data di satkernya, maka angka kredit yang diperoleh ybs adalah 0,330.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan semua cakupan kegiatan analisis terhadap kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan inisiatif satu data untuk 2 tema berbeda yaitu satu data kebencanaan dan satu data kependudukan, maka ybs mendapatkan angka kredit sebesar $2 \times 0,330 = 0,660$



I.C.27 Melakukan Prosedur Pengujian Rancangan Layanan Akses Data

Contoh:

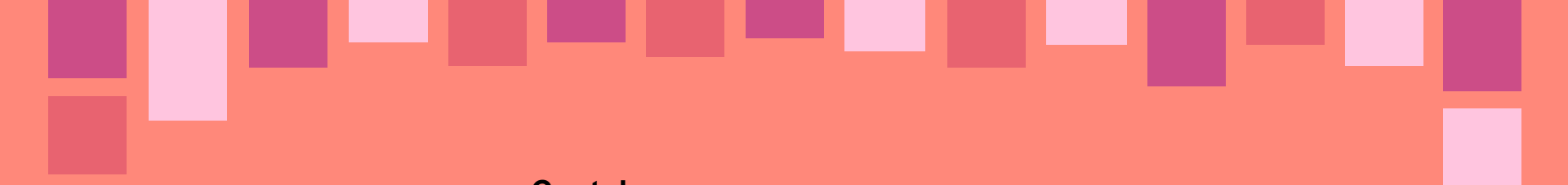
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop bergabung ke dalam tim kolaborasi pengembangan sistem dengan tim BPS Pusat. Pranata Komputer Ahli Muda tersebut membuat dokumen UAT untuk menguji layanan akses data pada sistem yang sedang dikembangkan. Pengujian dilakukan untuk melihat fungsi-fungsi aplikasi sudah berjalan sesuai dengan rancangan dan rule untuk setiap level pengguna. Untuk menguji layanan akses data dibuat kuesioner UAT dengan rincian dokumen sebagaimana yang disyaratkan. Atas pengajuan pekerjaan tersebut, maka ybs mendapatkan poin angka kredit sebesar 0,110.



I.C.28 Melakukan Perancangan Integrasi Data

Contoh:

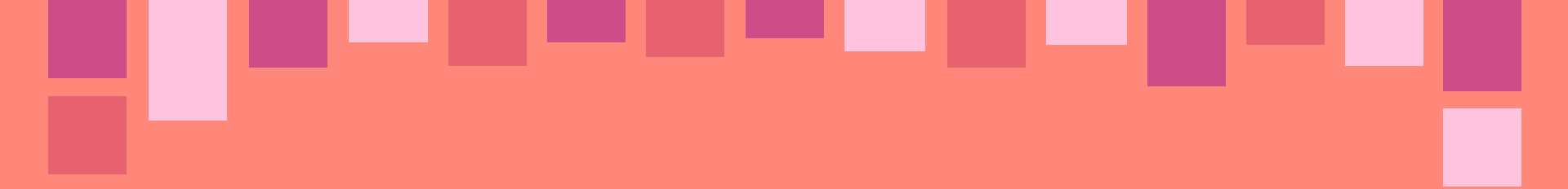
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan satu kali perancangan integrasi data untuk data kependudukan dari dukcapil dengan data internal satkernya, maka ybs mendapat Angka Kredit sebesar 0,220.



I.C.32 Melakukan Evaluasi Hasil Pengujian Rancangan Integrasi Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop dalam satu bulan melakukan dua kali evaluasi hasil pengujian rancangan integrasi data yaitu (1) data kependudukan dari dukcapil dengan data internal institusi; (2) data pertanian dari dinas pertanian dengan data ubinan, maka ybs mendapat Angka Kredit sebesar $2 \times 0,110 = 0,220$.



I.C.33

Menyusun Prosedur Pengujian Validasi Kebutuhan Informasi

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan prosedur pengujian validasi kebutuhan informasi kependudukan di wilayahnya, maka ybs mendapatkan angka kredit sebesar 0,110.



I.C.38

Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop menyusun rencana backup dan pemulihan data pengolahan Sakernas Februari dan data pengolahan Susenas Maret, maka ybs mendapatkan angka kredit $2 \times 0,110 = 0,220$



I.C.43 Menyusun Kebutuhan Teknologi Data

Contoh:

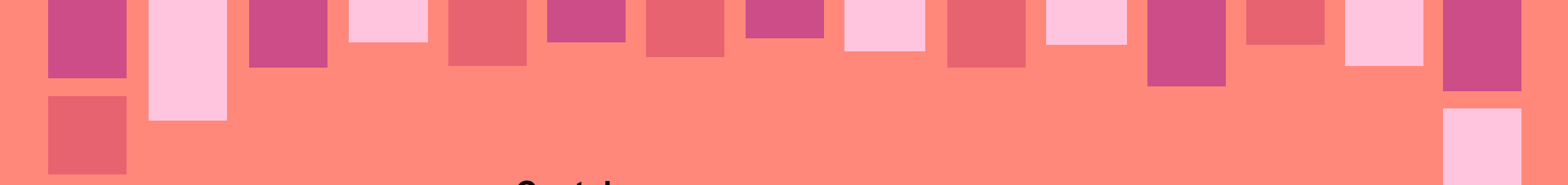
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan kebutuhan teknologi data untuk manajemen historikal master data terkait pengunjung Pelayanan Statistik Terpadu (PST), maka ybs mendapatkan angka kredit sebesar 0,440. Jika ybs juga melakukan penyusunan kebutuhan teknologi data untuk manajemen data mitra di satkernya, maka angka kredit yang diperoleh menjadi $2 \times 0,440 = 0,880$.

I.C.47

Melakukan Implementasi Data Mining

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop menggunakan teknik data mining untuk menghasilkan pola perilaku konsumsi penduduk di wilayahnya berdasarkan data hasil susenas dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil implementasi teknik data mining tersebut, maka ybs memperoleh angka kredit sebesar 0,600.
- Teknik data mining dapat berupa: *characterization, discrimination, association atau correlation analysis, classification, prediction, clustering, outlier analysis, atau evolution analysis*



I.C.48 Menyusun Kebutuhan Atau Standar Keamanan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop pada semester pertama menyusun dan melakukan pembahasan poin-poin standar keamanan data di satkernya yang meliputi keamanan data survei (mulai dari tahapan perencanaan hingga diseminasi); kemudian di semester kedua ybs menyusun dan melakukan pembahasan poin-poin standar keamanan data kepegawaian di satkernya, maka ybs mendapat angka kredit sebesar $2 \times 0,550 = 1,10$.



I.C.50

Menyusun Definisi Kontrol Atau Prosedur Keamanan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan pembuatan kontrol atau prosedur (SOP) keamanan untuk file/softcopy publikasi yang dihasilkan oleh satkernya, maka ybs mendapat angka kredit sebesar 0,110.





I.C.52 Melakukan Analisis Perilaku Akses Pengguna

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan pengamatan terhadap penggunaan internet dan didapati beberapa pengguna melakukan aktivitas yang menggunakan banyak bandwidth, kemudian ybs membuat analisis tertulis yang dilaporkan serta memperingatkan pengguna tersebut. Angka kredit yang akan diperoleh ybs adalah 0,330.

Contoh Bukti Fisik untuk Kegiatan Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data

 Bukti Fisik Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data.pdf
 Lampiran.pdf

- Lampiran dari bukti fisik berisi detail item yang perlu disusun (poin 1 sd 7)

BUKTI FISIK KEGIATAN PRANATA KOMPUTER AHLI			Halaman : 1 dari 1
Nama PPK	Yeni Rimawati, SST, MT	Tanggal	30 April 2020 30 Oktober 2020
NIP	340054336 - 198808052010122003	Lokasi Pekerjaan	Badan Pusat Statistik, Jakarta
Pangkat/Golongan	Penata / III C		
Jabatan Fungsional	Pranata Komputer Ahli Muda	Angka Kredit	2 x 0,110 = 0,220
BUTIR KEGIATAN : Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data		Nomor Urut di Laporan kegiatan	LC.38
Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data Susenas Semester 1 dan II			
ITEM BUKTI FISIK :			
1. Identifikasi data yang akan dibackup 2. Identifikasi infrastruktur TI untuk backup data 3. Penyusunan rencana backup data 4. Penentuan metode backup yang digunakan 5. SOP dalam melakukan backup 6. Waktu dan periode backup 7. Dokumentasi rencana			
RANCANGAN :			
Terlampir dan dapat diakses di http://s.bps.go.id/bukti-fisik-dupak			
Mengetahui Atasan langsung PPK		Jakarta, 1 Maret 2021 Pejabat Pranata Komputer	
ttd <u>Joko Parmivanto, MEDC</u> NIP. 197909092000121003		ttd <u>Yeni Rimawati, SST, MT</u> NIP. 198808052010122003	



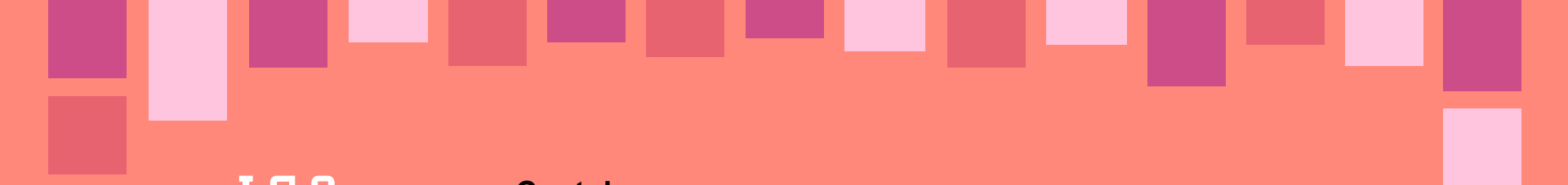


PRANATA KOMPUTER AHLI PERTAMA

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Menyusun alternatif solusi permasalahan pengelolaan data	0,055	25
Melakukan implementasi data model	0,220	12
Melakukan implementasi business intelligence	0,110	12
Menyusun taksonomi data	0,330	12
Menyusun arsitektur data	0,330	5
Melakukan pengumpulan kebutuhan informasi	0,120	24
Melakukan perancangan layanan akses data	0,110	12
Melakukan implementasi rancangan layanan akses data	0,110	12
Melakukan ingestion data	0,110	12
Melakukan implementasi rancangan integrasi data	0,055	24
Menyusun prosedur pengujian rancangan integrasi data	0,055	24
Melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi	0,180	12

PRANATA KOMPUTER AHLI PERTAMA

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Melakukan validasi kebutuhan informasi	0,110	12
Menyusun dokumentasi rancangan database	0,080	24
Melakukan instalasi dan konfigurasi DBMS	0,120	12
Melakukan backup atau pemulihan data	0,020	52
Menyusun tingkat kinerja layanan database	0,055	52
Melakukan peningkatan kinerja database	0,110	12
Menyusun rencana retensi data	0,110	12
Melakukan evaluasi teknologi data	0,110	2
Melakukan pengadministrasian teknologi data	0,110	12
Melakukan deteksi dan perbaikan terhadap permasalahan teknologi data	0,030	96
Mengelola pengguna dan hak akses data	0,010	52
Menyusun pemetaan data berdasarkan tingkat kerahasiaan informasi	0,110	12



I.C.8. Menyusun alternatif solusi permasalahan pengelolaan data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama diberi tugas oleh pimpinan untuk dapat memberikan rekomendasi terhadap permasalahan pengelolaan data yang berasal dari berbagai aplikasi pengolahan data desa untuk mendukung inisiatif Desa Cantik. Alternatif solusi dapat berasal dari kajian *best practice* untuk integrasi data dari berbagai aplikasi.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapatkan laporan permasalahan terkait penyimpanan data publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) ke dalam bentuk terstruktur. Alternatif solusi dapat terkait perancangan struktur penyimpanan data DDA, pemilihan DBMS untuk penyimpanan data hingga perancangan antarmuka untuk input data, hingga implementasi rancangan.



I.C.17. Melakukan implementasi data model

Contoh:

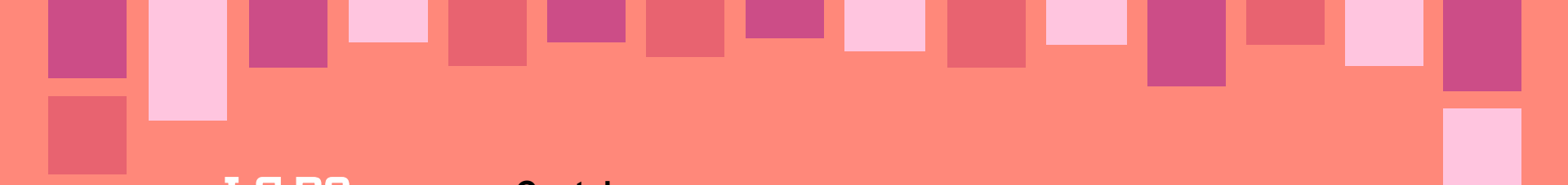
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi data model untuk sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Untuk menghasilkan data model tersebut, ybs melakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan rancangan database, implementasi database, dan pengujian database.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi data model untuk mendukung pembangunan sistem dokumentasi kegiatan selama WFH. Untuk menghasilkan data model tersebut, ybs melakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan rancangan database berdasarkan format standar laporan WFH, implementasi database, dan pengujian database.



I.C.19. Melakukan implementasi business intelligence

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapat tugas untuk melakukan implementasi dashboard WFH yang telah dirancang. Untuk itu, ybs melakukan kegiatan berikut.
 - a. mengidentifikasi komponen BI seperti job ETL, job analisis, serta dashboard yang telah dibangun
 - b. Menempatkan komponen BI tersebut ke environment production yang telah disiapkan
 - c. Mengatur penjadwalan untuk setiap komponen BI tersebut sehingga data dapat terupdate secara berkala



I.C.20. Menyusun taksonomi data

Contoh:

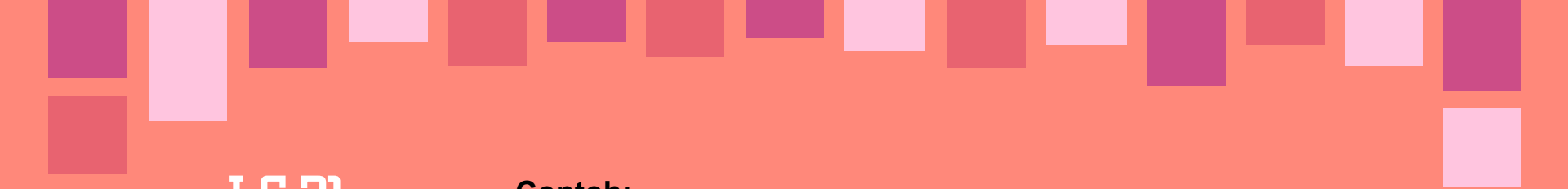
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapat tugas untuk melakukan kategorisasi ulang terhadap daftar data yang ada di web BPS berdasarkan subjek dan menyusun rancangan taksonomi data agar pencarian data menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, ybs melakukan hal berikut.
 - a. Mempelajari dan mengidentifikasi konsep konten data yang digunakan saat ini, misal konsep dari subjek sosial dan kependudukan dan kategori data yang dapat dikategorikan ke subjek ini apa saja
 - b. Berdasarkan hasil identifikasi awal, maka disusun hierarki dari taksonomi
 - c. Perbandingan hierarki dari taksonomi saat ini dengan referensi lainnya



I.C.21. Menyusun arsitektur data

Contoh:

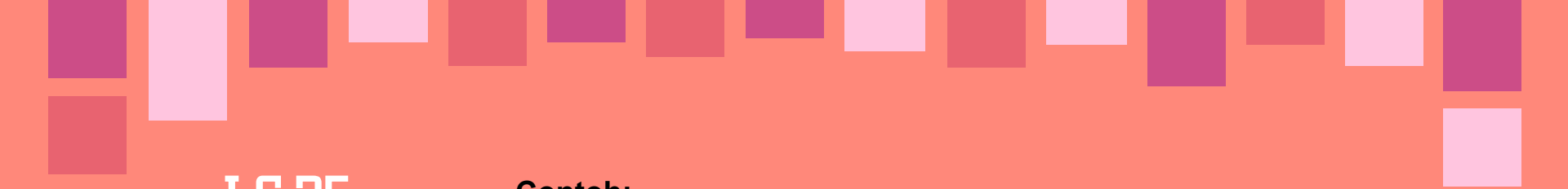
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun arsitektur data berdasarkan rekomendasi solusi untuk permasalahan pengelolaan data desa yang tersimpan dalam berbagai aplikasi desa. Untuk itu, ybs melakukan setiap tahapan yang ada pada kegiatan menyusun arsitektur data.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun arsitektur data untuk pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Untuk itu, ybs melakukan setiap tahapan yang ada pada kegiatan menyusun arsitektur data.



I.C.21. Melakukan pengumpulan kebutuhan informasi

Contoh:

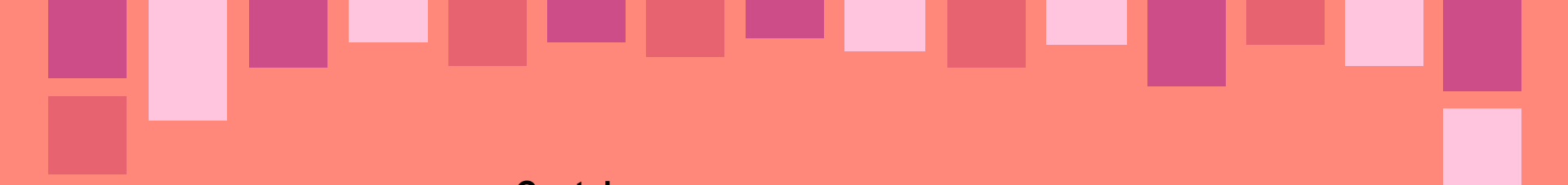
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pengumpulan kebutuhan informasi untuk pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Pengumpulan kebutuhan informasi tidak hanya dilakukan terhadap internal organisasi, tetapi juga eksternal organisasi sebagai penyedia dan pengguna data DDA. Untuk dua kegiatan tersebut, ybs membuat dua dokumentasi kebutuhan informasi sehingga memperoleh angka kredit sebesar = $2 \times 0,120 = 0,24$.



I.C.25. Melakukan perancangan layanan akses data

Contoh:

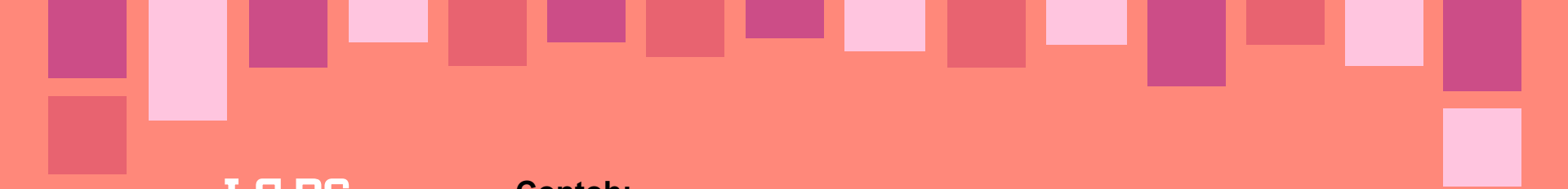
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan perancangan layanan akses data baik untuk publikasi tercetak maupun untuk publikasi dalam bentuk file serta data mikro. Perancangan layanan akses data tersebut meliputi:
 - a. Perancangan alur proses bisnis untuk layanan data secara manual.
 - b. Perancangan alur proses bisnis untuk layanan data secara elektronik.
 - c. Perancangan jenis data yang akan dibagi-pakaikan hak aksesnya.
 - d. Mendeskripsikan aktor-aktor yang terlibat serta spesifikasi hak akses yang diberikan untuk masing-masing aktor.
 - e. Perancangan formulir/dokumen yang digunakan dalam setiap tahapan



I.C.26. Melakukan implementasi rancangan layanan akses data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi rancangan layanan akses data. Implementasi layanan akses data tersebut meliputi:
 - a. SOP yang sudah diimplementasikan dibuktikan dengan sudah ada pengesahan yang autentik oleh pejabat berwenang.
 - b. Dokumentasi implementasi aplikasi layanan elektronik dan URL untuk mengakses aplikasi tersebut (jika ada).
 - c. Dokumentasi pembuatan database.
 - d. Dokumen yang diperlukan terkait dengan layanan akses data.



I.C.26. Melakukan ingestion data

Contoh:

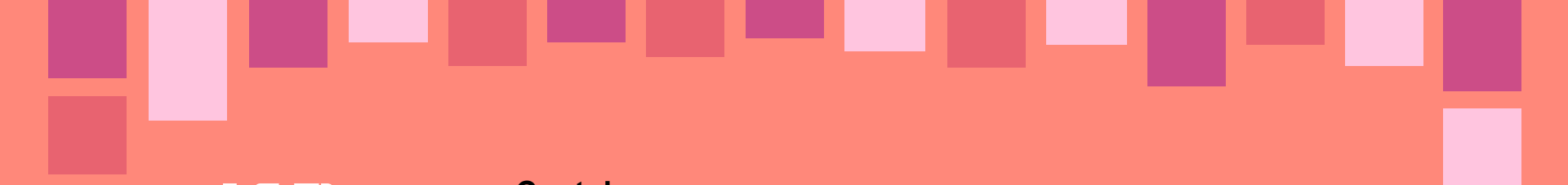
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan ingestion data dalam rangka migrasi data Daerah Dalam Angka (DDA) ke dalam pengelolaan data DDA. Ingestion data dilakukan dari berbagai konten DDA berformat excel. Migrasi tersebut membutuhkan waktu selama 6 bulan dan rata-rata per bulan sumber data yang di-ingest adalah 10 sumber data dengan struktur data yang beragam sehingga perlu dilakukan transformasi terlebih dahulu. Semua kegiatan yang dilakukan didokumentasikan sesuai dengan bukti fisik yang dibutuhkan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,110.



I.C.30. Melakukan implementasi rancangan integrasi data

Contoh:

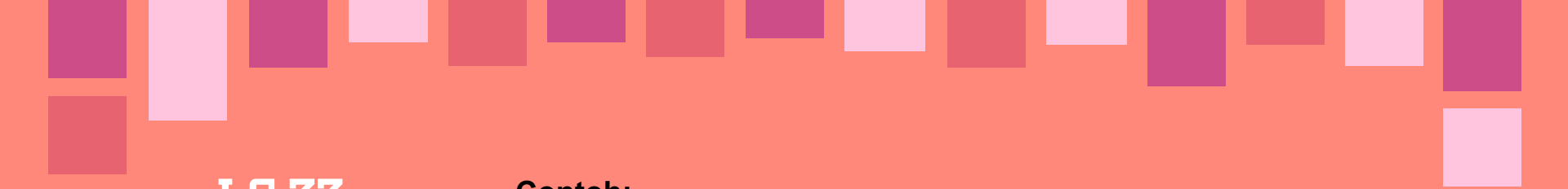
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi rancangan integrasi data untuk mengisi konten database dari sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Integrasi data dilakukan berdasarkan hasil identifikasi data serta kode referensi yang digunakan di dalamnya ke kode referensi standar yang digunakan pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Selanjutnya, setelah job integrasi data berhasil dibuat, maka dilakukan penjadwalan untuk proses integrasi data selanjutnya sesuai dengan jangka waktu update data. Semua kegiatan yang dilakukan didokumentasikan sesuai dengan bukti fisik yang dibutuhkan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,055.



I.C.31. Menyusun prosedur pengujian rancangan integrasi data

Contoh:

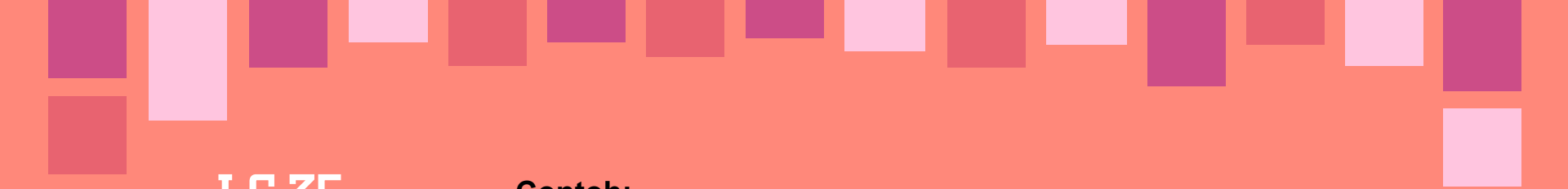
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun prosedur pengujian rancangan integrasi data dalam sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA) untuk memastikan bahwa job yang telah dirancang sesuai dan menghasilkan output yang diharapkan. Selain menyusun prosedur pengujian integrasi data, ybs juga melakukan pengujian integrasi data tersebut berdasarkan prosedur yang telah dirancang. Oleh karena itu, angka kredit yang diperoleh adalah $0,055 \times 2 = 0,110$



I.C.33. Melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi

Contoh:

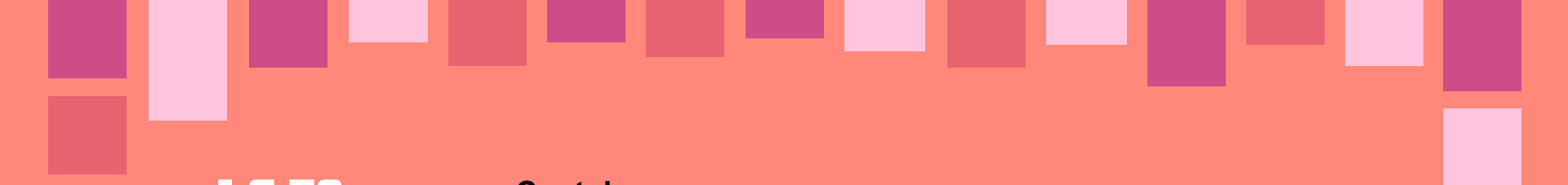
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi untuk kegiatan pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Evaluasi dilakukan dalam bentuk revidi atau memberikan ulasan terhadap hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi.



I.C.35. Melakukan validasi kebutuhan informasi

Contoh:

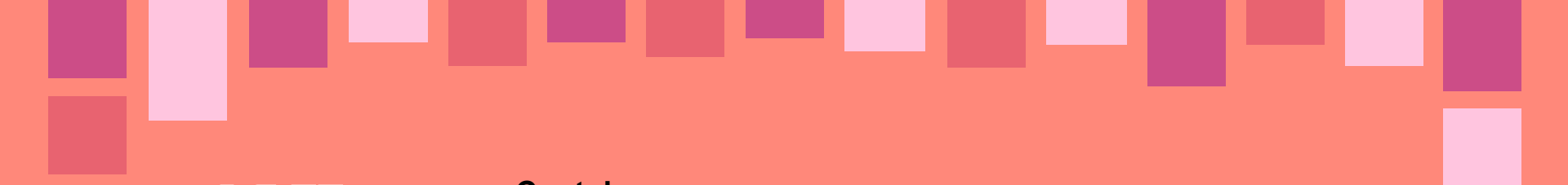
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan validasi kebutuhan informasi untuk kegiatan pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Validasi dilakukan dengan membandingkan kebutuhan informasi dengan tujuan atau cakupan kegiatan dan kriteria yang telah ditetapkan pada prosedur pengujian validasi kebutuhan informasi.



I.C.36. Menyusun dokumentasi rancangan database

Contoh:

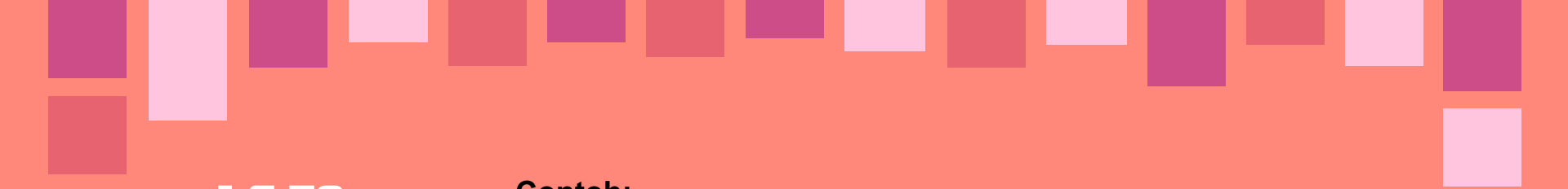
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun dokumentasi rancangan database untuk sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Output yang dihasilkan:
 - a. Deskripsi rancangan database
 - b. Fungsi/kegunaan database
 - c. Struktur data/record
 - d. Diagram hubungan antar entitas
 - e. Keamanan database
 - f. Rancangan kapasitas database



I.C.37. Melakukan instalasi dan konfigurasi DBMS

Contoh:

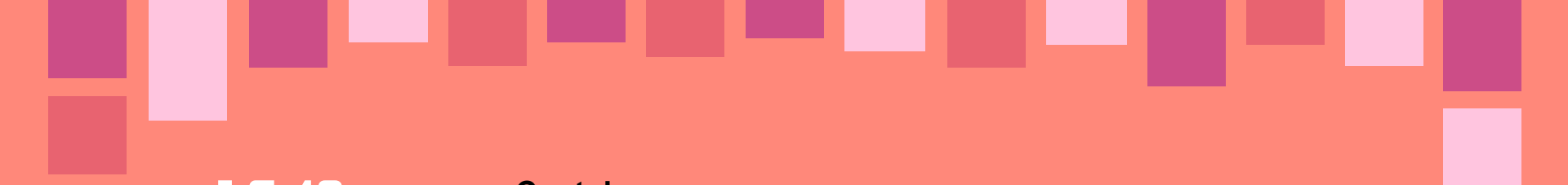
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan instalasi SQL server 2019 untuk digunakan sebagai database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Dokumentasi berupa langkah instalasi, pengecekan minimum requirement untuk instalasi SQL server, instalasi dan pengujian hasil instalasi, serta konfigurasi database, seperti konfigurasi port SQL server, konfigurasi tipe otentikasi yang dapat digunakan, serta pengaktifan SQL server agent.



I.C.39. Melakukan backup dan pemulihan database

Contoh:

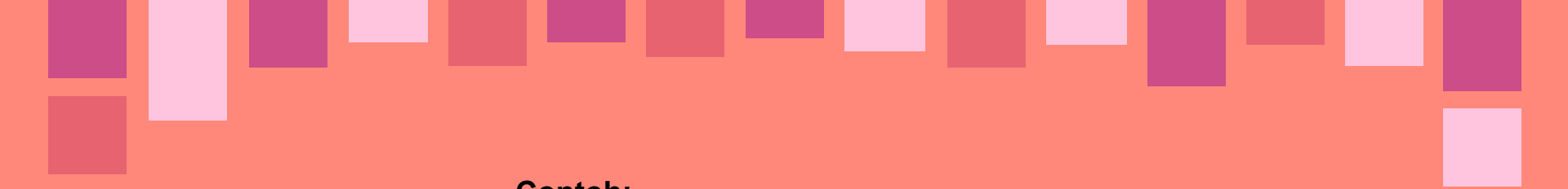
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan backup data pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Dokumen hasil backup atau pemulihan data yang memuat namunun tidak terbatas pada:
 - a. Tanggal pencadangan/pemulihan data
 - b. Nama dataset yang dicadangkan/dipulihkan
 - c. Media penyimpanan
 - d. Nama file hasil pencadangan atau yang akan digunakan untuk pemulihan data
 - e. Dokumentasi/screenshot pelaksanaan penggandaan



I.C.40. Menyusun tingkat kinerja layanan database

Contoh:

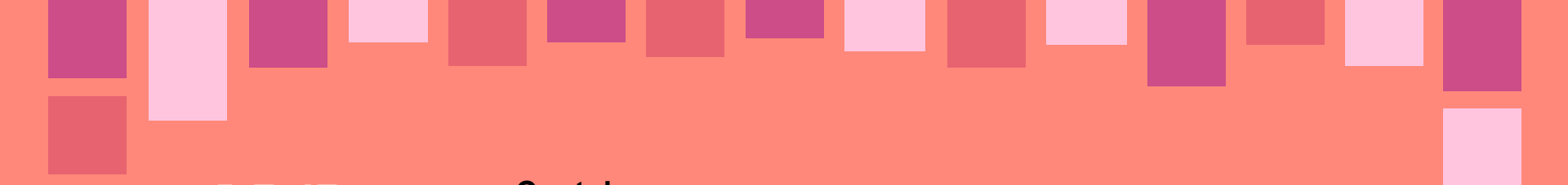
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan penyusunan tingkat kinerja layanan database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Penyusunan tingkat kinerja layanan database disusun berdasarkan requirement minimum baik kapasitas storage, maupun RAM dari server database, serta waktu eksekusi query yang digunakan dalam sistem. Berdasarkan requirement minimum tersebut, maka disusun metric dan threshold untuk mengukur kinerja layanan database.
- Selain menyusun tingkat kinerja layanan database, Pranata Komputer Ahli Pertama tersebut melakukan pemantauan kinerja layanan database juga. Oleh karena itu, angka kredit yang diperoleh adalah $0,055 \times 2 = 0,110$



I.C.41. Melakukan peningkatan kinerja database

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan peningkatan kinerja database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA) dengan melakukan Query Tuning (mempercepat query, index, struktur tabel) dan Database Maintenance. Semua tahapan peningkatan kinerja database didokumentasikan dalam bentuk laporan sehingga ybs dapat memperoleh angka kredit sebesar 0,110.



I.C.42. Menyusun rencana retensi data

Contoh:

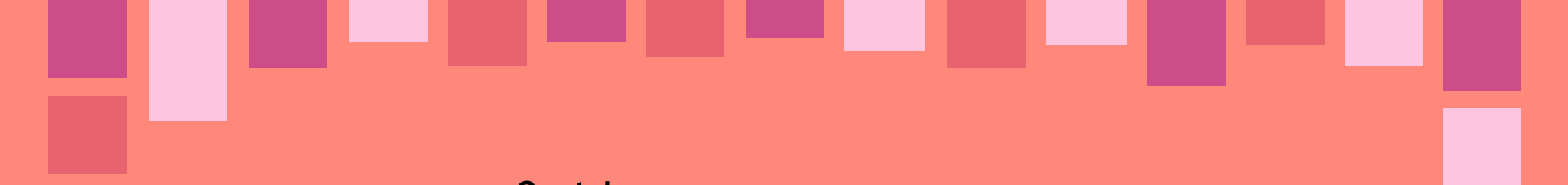
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan identifikasi terhadap jangka waktu data dapat tersimpan dalam database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Hal tersebut dilakukan untuk mengefisienkan kapasitas storage yang digunakan. Identifikasi dilakukan dengan menggolongkan data ke dalam aktif dan non aktif. Selain itu, requirement terkait media penyimpanan hasil retensi data juga dirancang. Semua rancangan tersebut didokumentasikan dalam satu dokumen rencana retensi data. Angka kredit yang diperoleh adalah 0,110.



I.C.44. Melakukan evaluasi teknologi data

Contoh:

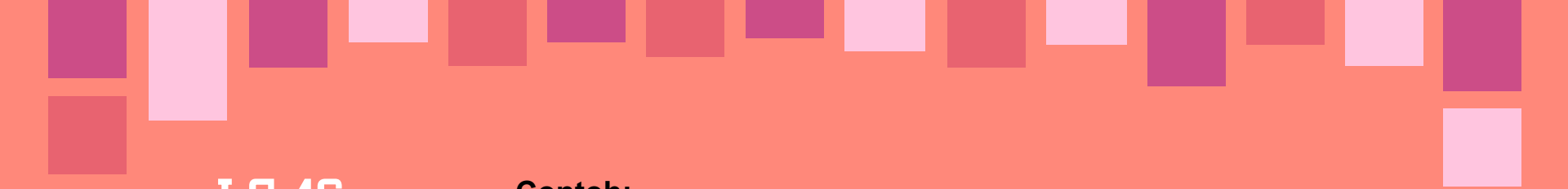
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapat tugas untuk melakukan evaluasi teknologi data yang digunakan dalam integrasi data desa dari berbagai aplikasi desa. Evaluasi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara kebutuhan integrasi data terbaru dengan fungsionalitas dari tool yang digunakan. Selain itu, performa tool selama ini juga menjadi bahan evaluasi.



I.C.45. Melakukan pengadministrasi an teknologi data

Contoh:

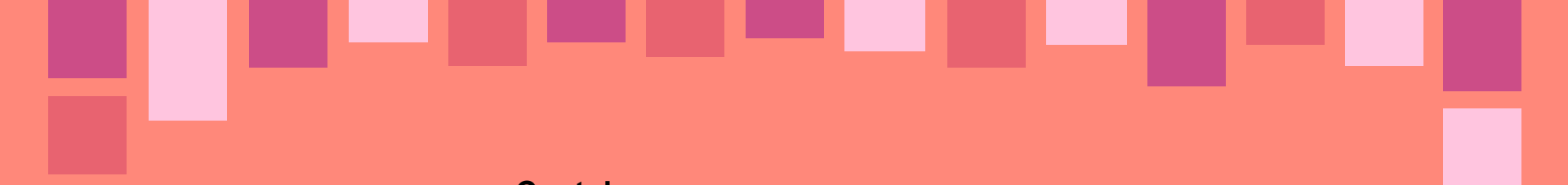
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pengadministrasian terhadap tool integrasi data. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendokumentasian terkait lisensi dan melakukan instalasi serta upgrade dari tool terkait. Semua kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,110.



I.C.46. Melakukan deteksi dan perbaikan terhadap permasalahan teknologi data

Contoh:

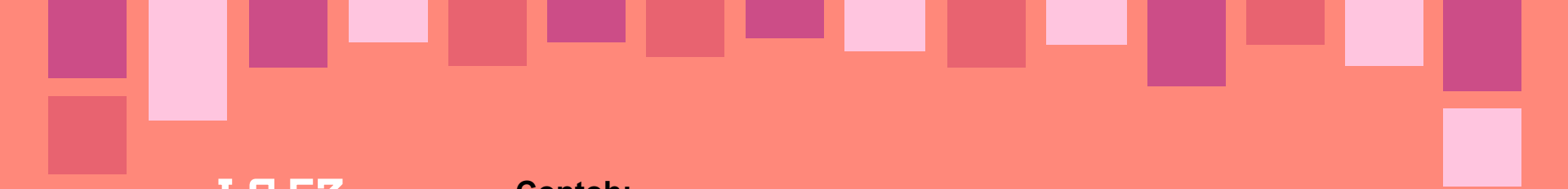
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mengetahui adanya permasalahan terhadap DBMS yang digunakan pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA) yaitu otentikasi database yang digunakan pada sistem tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga koneksi ke database tidak dapat dilakukan. Setelah dilakukan penelusuran terkait penyebab permasalahan tersebut, diketahui bahwa akun yang digunakan untuk otentikasi database sudah expired sehingga perlu diperbarui dan dikonfigurasi kembali agar permasalahan tersebut tidak terulang lagi. Semua permasalahan dan solusi yang dilakukan didokumentasikan dalam satu laporan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,030.



I.C.51. Mengelola pengguna dan hak akses data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pembuatan akun pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Akun tersebut telah di mapping dengan role pengguna yang membatasi pengaksesan user terhadap sistem. Angka kredit yang diperoleh adalah 0,010.



I.C.53. Menyusun pemetaan data berdasarkan tingkat kerahasiaan informasi

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pemetaan data berdasarkan tingkat kerahasiaan informasi pada cluster Virtual Machine (VM) A sehingga jika pengguna tidak dapat mengakses data tertentu maka ybs dapat mendeteksi log pada cluster VM A. Angka kredit yang diperoleh adalah 0,110.

Contoh Bukti Fisik

I.C.36. Menyusun Dokumentasi Rancangan Database

<http://s.bps.go.id/buktiprakom>

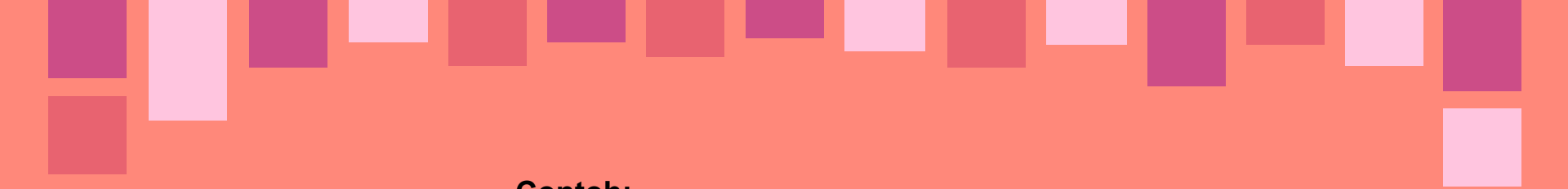
BUKTI FISIK KEGIATAN PRANATA KOMPUTER AHLI			Halaman : 1 dari 1
Nama PPK	Isnaeni Noviyanti, SST, MT	Tanggal	8 Mei 2021
NIP	340053205 - 198711222009122003	Lokasi Pekerjaan	Badan Pusat Statistik, Jakarta
Pangkat/Golongan	Penata / III C		
Jabatan Fungsional	PK Muda		
BUTIR KEGIATAN : Menyusun dokumentasi rancangan database			
<p align="center">MENYUSUN DOKUMENTASI RANCANGAN DATABASE DASHBOARD SPO MODUL ANGGARAN</p>			
ITEM BUKTI FISIK:			
<ol style="list-style-type: none"> Deskripsi rancangan database Rancangan database repositori <i>dashboard</i> Sensus Penduduk Online (SPO) modul anggaran disusun sebagai pedoman dalam implementasi database. Sumber data berasal dari hasil crawling data keuangan spanint. Rancangan tabel terdiri dari tabel master untuk dimensi yang digunakan dalam analisis anggaran dan tabel fact yang menyimpan data transaksi. Fungsi/kegunaan database Database yang dirancang berfungsi untuk untuk memantau daya serap anggaran terkait SP pada satuan kerja BPS di seluruh wilayah Indonesia. Struktur data/record Terlampir Diagram hubungan antarentitas Terlampir Keamanan database Terlampir Rancangan kapasitas database Database dikonfigurasi secara <i>default</i>, jika terjadi <i>storage</i> penuh maka akan dikonfigurasi kembali sesuai dengan kebutuhan baik untuk penyimpanan data maupun <i>log</i>. 			
Keterangan:			
Lampiran: http://s.bps.go.id/buktiprakom			
Mengetahui Atasan langsung PPK		Jakarta, 30 Mei 2021 Pejabat Pranata Komputer	
<p align="center"><u>Joko Parmiyanto, MEDC</u> NIP. 197909092000121003</p>		<p align="center"><u>Isnaeni Noviyanti, SST, MT</u> NIP. 198711222009122003</p>	

TERAMPIL

0.001 / 1056x per tahun

Melakukan penggandaan data





I.B.19. Melakukan penggandaan data

Contoh:

- Raihan Firdaus, A.Md., seorang Pranata Komputer Terampil melakukan dokumen SK pegawai ke aplikasi SIMPEG. Di hari yang sama melakukan menggandakan data hasil tata kelola data di media penyimpanan eksternal, maka Raihan Firdaus memperoleh Angka Kredit sebesar $0,001 \times 2 = 0,002$.

MAHIR



PRANATA KOMPUTER MAHIR

URAIAN KEGIATAN/TUGAS

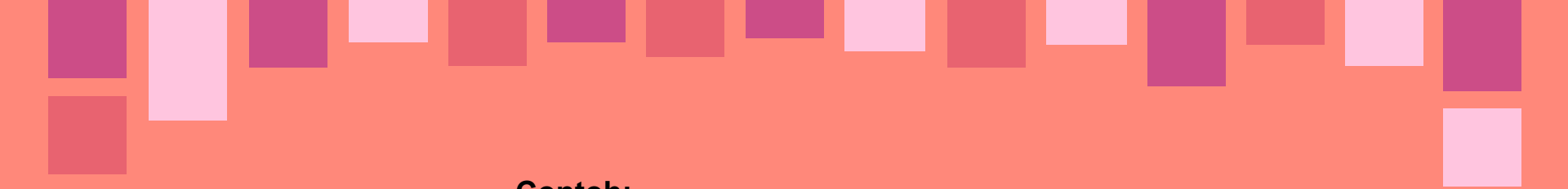
ANGKA KREDIT

BATAS/TAHUN

Melakukan pengumpulan informasi mengenai data instansi	0,550	4
Melakukan pengadministrasian kegiatan tata kelola data	0,110	12
Melakukan pencatatan permasalahan pengelolaan data	0,110	12
Melakukan perawatan arsitektur teknologi data	0,055	12
Melakukan perawatan arsitektur integrasi data	0,055	12
Melakukan perawatan data model	0,055	12
Melakukan perawatan business intelligence	0,055	12
Melakukan perawatan taksonomi data di suatu instansi	0,275	12
Melakukan perawatan arsitektur data	0,275	5
Mengembangkan data model	0,110	12
Melakukan uji coba rancangan layanan akses data	0,110	8
Melakukan uji coba rancangan visualisasi informasi	0,110	8

PRANATA KOMPUTER MAHIR

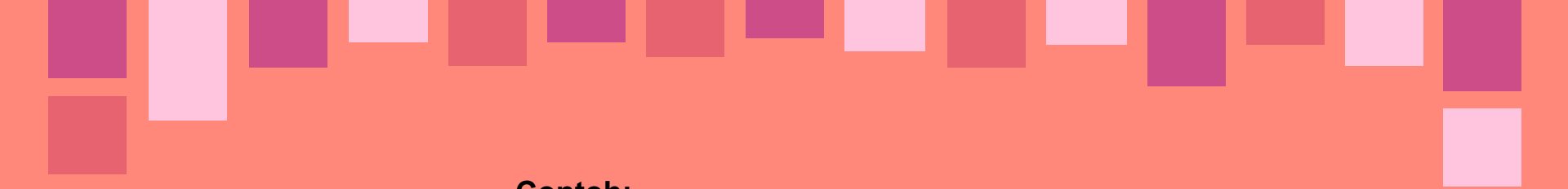
URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Melakukan penyiapan data uji coba rancangan database	0,055	24
Melakukan uji coba rancangan layanan integrasi data	0,110	24
Melakukan uji coba prosedur validasi kebutuhan informasi	0,110	12
Melakukan instalasi/updating DBMS	0,055	24
Melakukan pemantauan (monitoring) kinerja database	0,010	52
Melakukan implementasi teknologi data	0,110	12
Memberikan support pemecahan masalah teknologi data	0,028	12
Melakukan pemantauan (monitoring) autentifikasi atau perilaku akses pengguna	0,128	12
Melakukan registrasi permasalahan kualitas data	0,225	12
Melakukan pemantauan (monitoring) implementasi prosedur pengelolaan kualitas data	0,225	12



I.B.1. Melakukan pengumpulan informasi mengenai data instansi

Contoh:

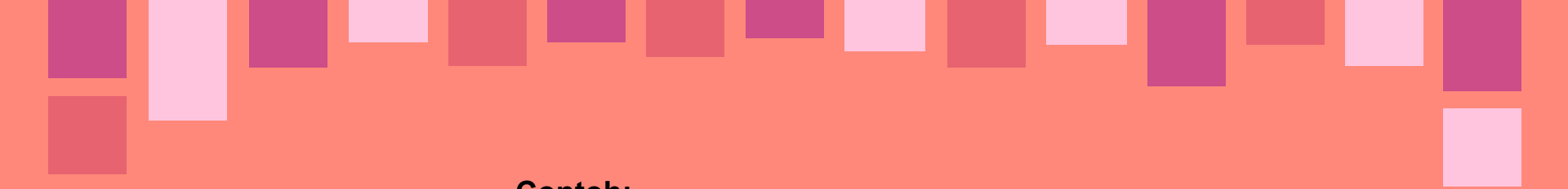
- Bagus Ananta, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir, melakukan pengumpulan informasi dari instansi lain terkait kegiatan penyusunan daerah dalam angka. Untuk memenuhi kebutuhan penyusunan Statistik Daerah Dalam Angka tersebut dilakukan kegiatan kunjungan ke beberapa instansi. Dari kegiatan tersebut Bagus Ananta akan mendapatkan angka kredit $1 \times 0,550 = 0,550$.



I.B.2. Melakukan pengadministrasi an kegiatan tata kelola data

Contoh:

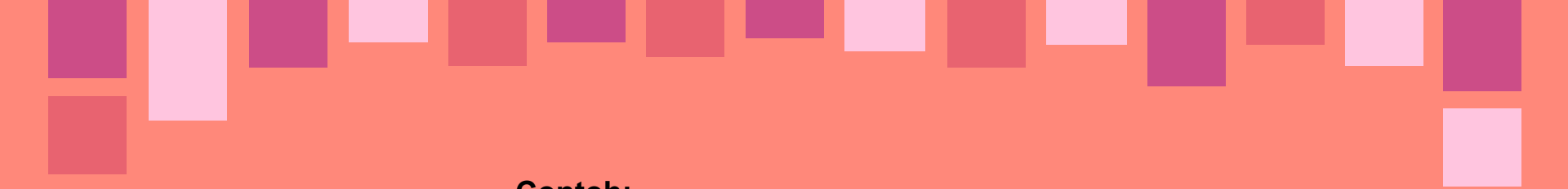
- Rudi Cahyadi, A.Md., Seorang Pranata Komputer Mahir melakukan pengadministrasian kegiatan tata kelola data hasil Survei Angkutan Umum, maka Rudi Cahyadi mendapat Angka Kredit sebesar 0,110.



I.B.3. Melakukan Pencatatan Permasalahan Pengelolaan Data

Contoh:

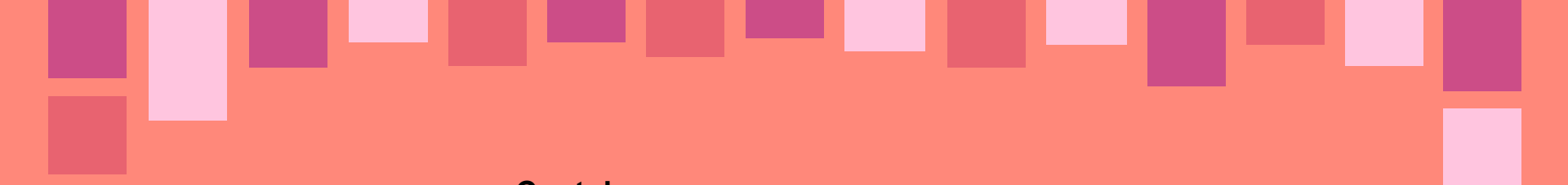
- Pada saat pengolahan data Sakernas ditemukan beberapa masalah, ada yang sudah mendapatkan solusi dan ada yang tidak. Mira Lesmana, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir kemudian mencatat permasalahan ini agar menjadi pembelajaran bagi kegiatan pengolahan selanjutnya. Maka Mira Lesmana mendapat Angka Kredit sebesar 0,110.



I.B.4. Melakukan perawatan arsitektur teknologi data

Contoh:

- Dewi, A.Md, Seorang Pranata Komputer Mahir melakukan monitoring kapasitas storage dan penggunaan memory di datalake melalui ambari (perangkat monitoring lain), dan membuat laporannya. Kemudian, atasannya meminta melakukan penyesuaian terhadap kapasitas server untuk sistem-sistem yang ada. Untuk kegiatan di atas, monitoring dan perawatan server, Dewi mendapatkan angka kredit sebesar $2 \times 0,055 = 0,110$.



I.B.5. Melakukan perawatan arsitektur integrasi data

Contoh:

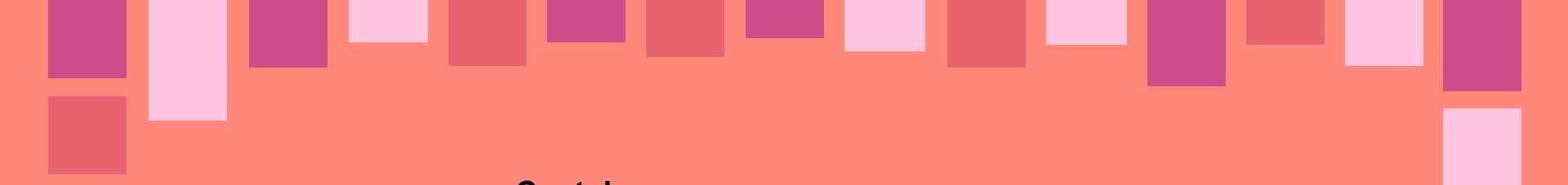
- Untuk memantau web services yang mendukung integrasi data, Amanda, A.Md. seorang Pranata Komputer Mahir melakukan monitoring menggunakan aplikasi TIBCO (atau aplikasi monitoring lainnya) dan membuat laporannya. Dalam proses integrasi data, ternyata dibutuhkan tabel baru yang belum mempunyai service untuk mendapatkannya. Amanda kemudian membuat service/meng-update dari service yang lama untuk kebutuhan tabel baru ini. Terhadap dua kegiatan di atas, Amanda mendapatkan angka kredit untuk kegiatan monitoring dan pemeliharaan, yaitu sebesar $2 \times 0,055 = 0,110$.



I.B.6. Melakukan Perawatan Data Model

Contoh:

- Dengan adanya jabatan-jabatan fungsional yang baru ditetapkan oleh Kemenpan, maka Ridwan, A.Md. seorang Pranata Komputer Mahir diminta untuk meng-update entitas Jenis Jabatan Fungsional yang ada di sistem kepegawaian. Untuk kegiatan ini, Ridwan mendapatkan angka kredit 0,055.



I.B.7. Melakukan Perawatan Kecerdasan Bisnis (Business Intelligence)

Contoh:

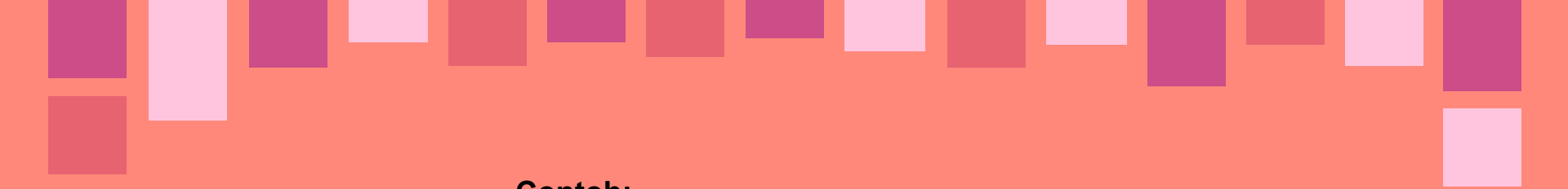
- Dini Lestari, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan konfigurasi memori kecerdasan bisnis (business intelligence) Sensus Penduduk untuk meningkatkan performa, maka Dini Lestari mendapatkan angka kredit 0,055. Selain itu, Dini Lestari juga melakukan caching data untuk kecerdasan bisnis (business intelligence) Sensus Penduduk, maka angka kredit menjadi 0,055. Di tengah periode pekerjaan, ternyata ada update untuk aplikasi BI yang digunakan institusi, dan Dini Lestari diminta untuk melakukannya. Kegiatan ini juga mendapatkan angka kredit 0,055. Sehingga total angka kredit yang didapatkan Dini Lestari yaitu sebesar $3 \times 0,055 = 1,665$.



I.B.8. Melakukan Perawatan Taksonomi Data di Suatu Instansi

Contoh:

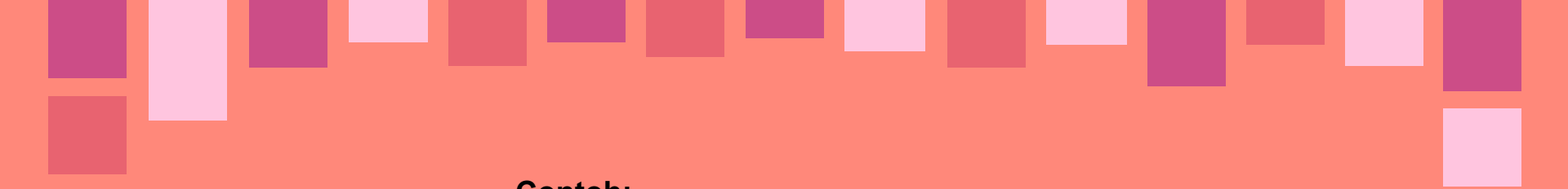
- Luhut Sihombing, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan semua cakupan kegiatan perawatan taksonomi konten-konten halaman situs web di suatu instansi pada awal tahun 2021. Dari pekerjaan tersebut, Luhut Sihombing diberikan Angka Kredit sebesar 0,275.



I.B.9. Melakukan Perawatan Arsitektur Data

Contoh:

- Dani Permana, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan perawatan arsitektur data di organisasinya, dengan melakukan pembaharuan dokumentasi berdasarkan perubahan arsitektur data yang sedang berjalan. Dani Permana mendapatkan angka kredit sebesar 0,275.



I.B.10. Mengembangkan Data Model

Contoh:

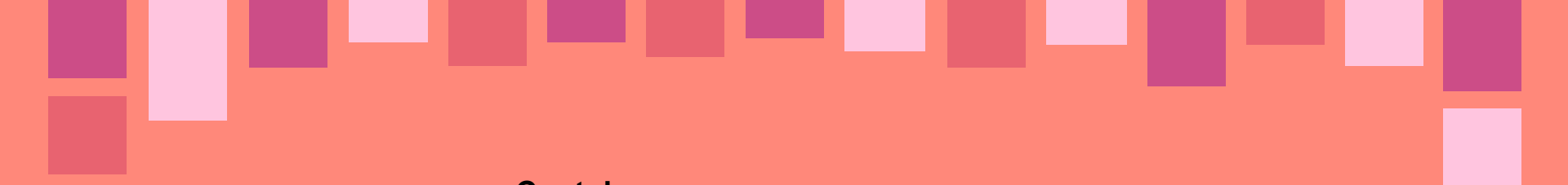
- Maulidia Hamid, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir diminta untuk menambah atribut baru pada database sistem aplikasi kepegawaian. Untuk kegiatan ini Maulidia Hamid mendapatkan angka kredit 0,110.



I.B.12. Melakukan Uji Coba Rancangan Layanan Akses Data

Contoh:

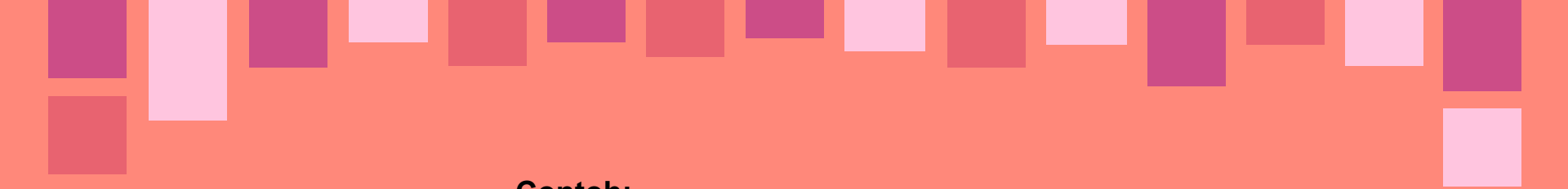
- Shinta Amalia, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melaksanakan kegiatan uji coba rancangan layanan akses data secara elektronik melalui sistem layanan informasi statistik berdasarkan panduan sistem yang ada dengan menyertakan bukti kegiatan yang lengkap sesuai dengan syarat bukti fisik yang diminta, setiap bukti fisik dapat menjelaskan proses kerja yang jelas dan tuntas. Atas pengajuan tsb, Shinta Amalia mendapatkan nilai sebesar 0,110.
- Akan tetapi, jika Shinta Amalia melaksanakan kegiatan uji coba dengan bukti yang diusulkan terdiri atas deskripsi kegiatan, waktu pengujian, tahap pengujian, dan catatan hasil uji coba, untuk bukti alat bantu pengujian tidak disertakan. Atas pengajuan tsb Shinta Amalia mendapatkan nilai $\frac{4}{5} \times 0,110 = 0,088$.



I.B.14. Melakukan Uji Coba Rancangan Visualisasi Informasi

Contoh:

- lin Sukaesi, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melaksanakan kegiatan uji coba visualisasi informasi dengan menyertakan bukti kegiatan yang lengkap sesuai dengan syarat bukti fisik yang diminta, setiap bukti fisik dapat menjelaskan proses kerja yang jelas dan tuntas. Atas pengajuan tsb, lin Sukaesi mendapatkan nilai sebesar 0,110.
- Namun jika lin Sukaesi, A.Md. melaksanakan kegiatan uji coba dengan bukti yang diusulkan terdiri atas deskripsi kegiatan, waktu pengujian, tahap pengujian, dan catatan hasil uji coba, untuk bukti alat bantu pengujian tidak disertakan. Atas pengajuan tersebut, pejabat fungsional Pranata Komputer mendapatkan nilai $\frac{3}{4} \times 0,110 = 0,0825$.



I.B.15. Melakukan Penyiapan Data Uji Coba Rancangan Database

Contoh:

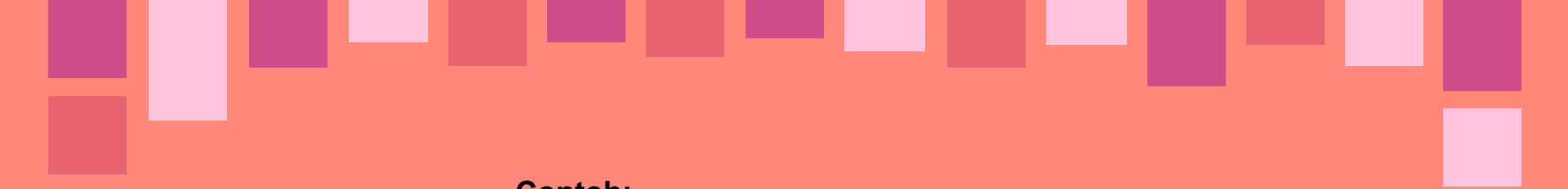
- Bowo Randani, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan penyiapan data uji coba rancangan basis data (database), maka Pranata Komputer tersebut akan mendapatkan angka kredit sebesar 0,055.
- Jika Bowo Randani tidak melakukan salah satu dari cakupan kegiatan, maka total angka kredit yang diperoleh adalah $\frac{5}{6} \times 0,055 = 0,044$.



I.B.16. Melakukan Uji Coba Rancangan Layanan Integrasi Data

Contoh:

- Ravi Ahmad, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan uji coba rancangan layanan integrasi data secara lengkap dan tuntas, maka yang bersangkutan akan diberikan angka kredit sebesar 0,110,
- Jika Ravi Ahmad tidak melakukan salah satu dari cakupan kegiatan, maka total angka kredit yang diperoleh adalah $\frac{6}{7} \times 0,110 = 0,09429$.



I.B.17. Melakukan Uji Coba Prosedur Validasi Kebutuhan Informasi

Contoh:

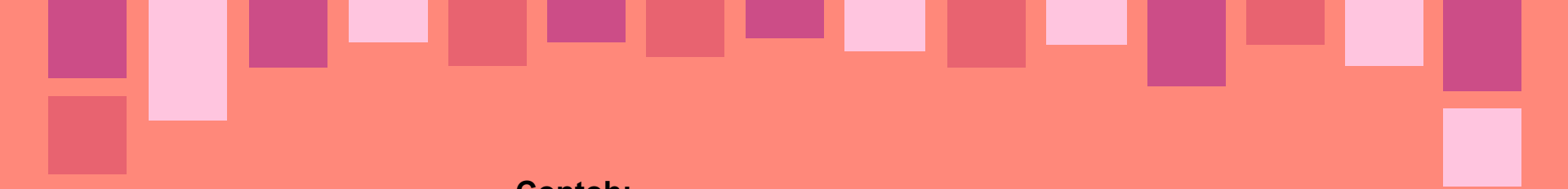
- Rafika A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan uji coba prosedur validasi kebutuhan informasi kepegawaian menggunakan prosedur validasi kebutuhan informasi kepegawaian yang ada pada instansi sebanyak 1 kali, maka angka kredit yang diperoleh Rafika adalah $1 \times 0,110 = 0,110$.



I.B.18. Melakukan Instalasi/Updating DBMS

Contoh:

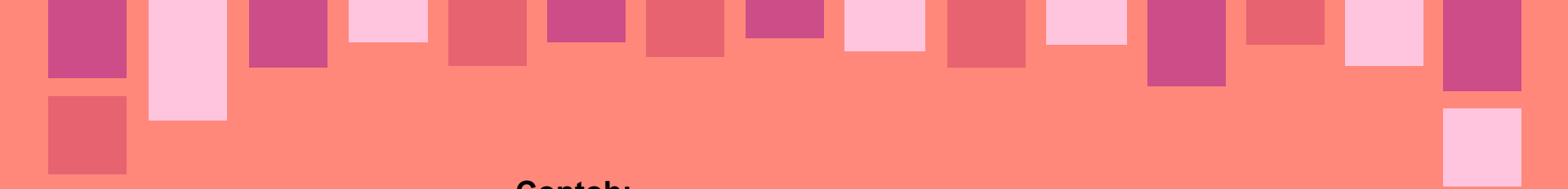
- Rosalinda, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan instalasi program Relational Database Management System (RDBMS) PostgreSQL pada physical/virtual server untuk menunjang kegiatan manajemen data kepegawaian pada Sistem Manajemen Kepegawaian, maka Rosalinda mendapat Angka Kredit sebesar 0,055.



I.B.20 Melakukan Pemantauan (Monitoring) Kinerja Database

Contoh:

- Afika Daud, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan pemantauan kinerja basis data (database) aplikasi Performa untuk memastikan aplikasi berjalan lancar, maka Afika Daud mendapatkan angka kredit sebesar 0,010.



I.B.22 Melakukan Implementasi Teknologi Data

Contoh:

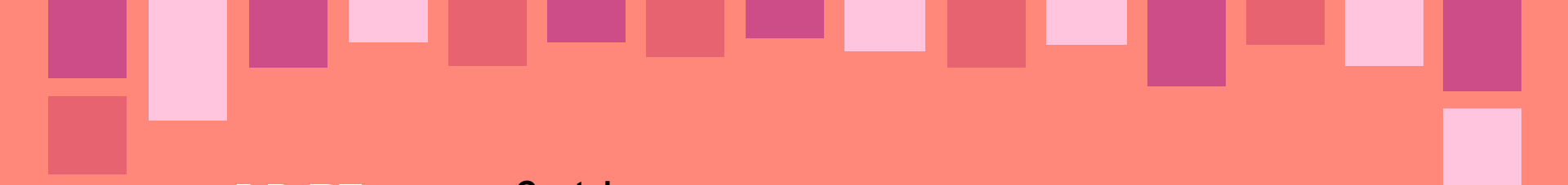
- Farrel Aditra, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan implementasi teknologi data terhadap sistem monitoring yang ada di organisasi, maka Farrel Aditra mendapat angka kredit sebesar 0,110.
- Jika Farrel Aditra tidak melakukan salah satu dari cakupan kegiatan implementasi teknologi data maka total angka kredit yang diperoleh adalah $\frac{3}{4} \times 0,110 = 0,0825$.



I.B.23 Memberikan Support Pemecahan Masalah Teknologi Data

Contoh:

- Iman Santoso, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan support pemecahan masalah teknologi data dalam bentuk implementasi tindakan preventif, maka Iman Santoso mendapat angka kredit sebesar 0,028.
- Jika Iman Santoso juga melakukan troubleshooting maka Iman Santoso juga akan mendapatkan angka kredit 0,028. Sehingga total angka kredit yang diperoleh adalah $2 \times 0,028 = 0,056$.



I.B.25 Melakukan Pemantauan (Monitoring) Autentifikasi Atau Perilaku Akses Pengguna

Contoh:

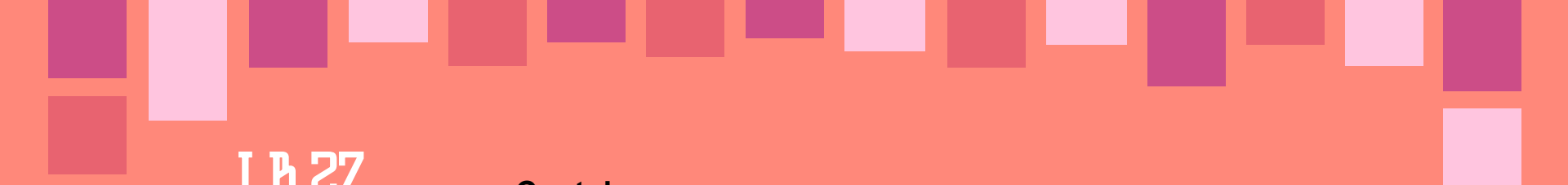
- Sutisna, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan uji coba terhadap sistem berbasis web yang telah berjalan. Dia melihat akses IP terhadap server melalui cpanel, dan membuat laporan daftar IP yang dicurigai ilegal. Jika dia menyusun laporan akses server tersebut, maka Sutisna mendapatkan angka kredit 0,128.



I.B.26 Melakukan Registrasi Permasalahan Kualitas Data

Contoh:

- Suwardono, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir melakukan profiling data Sensus Penduduk 2020 untuk mendapatkan permasalahan kualitas data yang terjadi, maka Suwardono mendapatkan angka kredit sebesar 0,225.
- Jika Suwardono juga mendapat keluhan dari pengguna data bahwa terdapat data yang duplikasi, sehingga Suwardono perlu mengidentifikasi detail permasalahan data yang terjadi dan menemukan kumpulan data yang duplikasi tersebut. Sehingga dari kegiatan-kegiatan tersebut Suwardono mendapatkan angka kredit sebesar $2 \times 0,225 = 0,450$.



I.B.27

Melakukan Pemantauan (Monitoring) Implementasi Prosedur Pengelolaan Kualitas Data

Contoh:

- Renata Halim, A.Md., seorang Pranata Komputer Mahir menjadi supervisor data entri suatu survei di instansi kabupaten yang bertugas untuk memantau implementasi prosedur pengelolaan kualitas data entri. Renata Halim memantau proses data entrinya dan memastikan bahwa rangkaian kegiatan data entrinya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Renata Halim memeriksa kelengkapan dan validasi hasil entri tersebut. Jika seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilakukan dan didokumentasikan, maka Renata Halim mendapatkan angka kredit sebesar 0,225.





PRANATA KOMPUTER PENYELIA

0.110 / 12X PER TAHUN

Melakukan perancangan data model sederhana

0.220 / 4X PER TAHUN

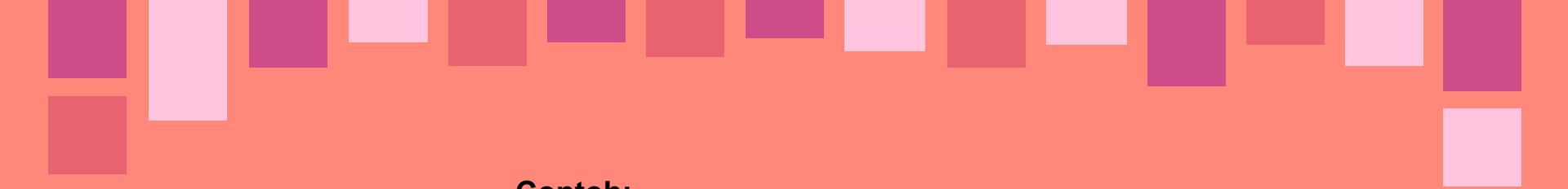
Melakukan perancangan visualisasi informasi sederhana

0.060 / 52X PER TAHUN

Melakukan pengarsipan, pencarian kembali (retrieve), atau penghapusan data (purge)

0.760 / -

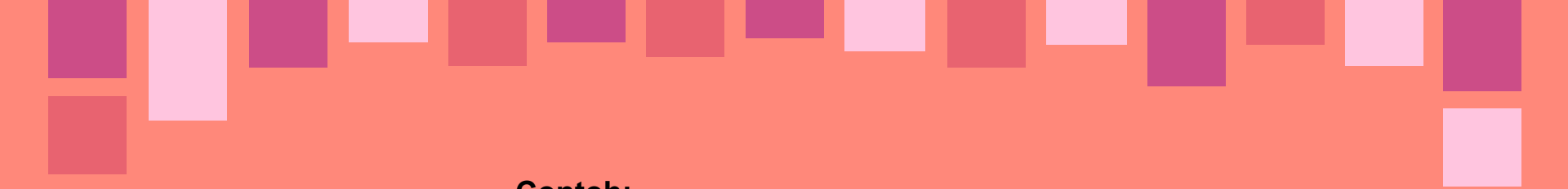
Melakukan implementasi data warehouse



I.B.11. Melakukan perancangan data model sederhana

Contoh:

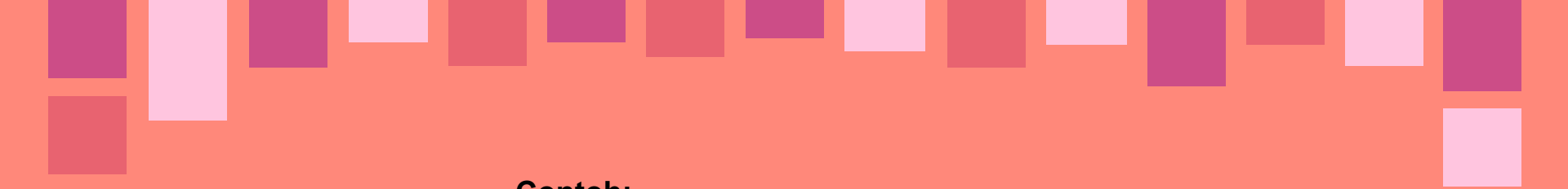
- Ahmad Subagyo, A.Md., seorang Pranata Komputer Penyelia melakukan perancangan data model sederhana pada sistem absensi pegawai yang terdiri dari tabel pegawai, tabel waktu presensi, dan tabel rekap presensi. Untuk kegiatan ini Ahmad Subagyo mendapatkan angka kredit 0,110.



I.B.13. Melakukan perancangan visualisasi informasi sederhana

Contoh:

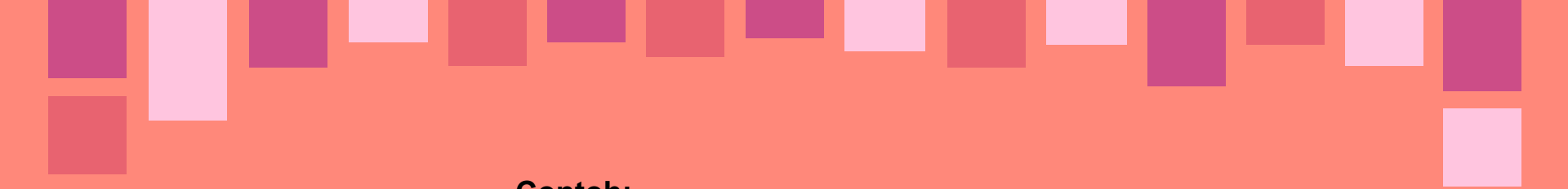
- Kevin Woworuntu, A.Md., seorang Pranata Komputer Penyelia membuat perancangan visualisasi informasi dalam bentuk desain dashboard monitoring dengan dokumen rancangan yang memenuhi 5 unsur bukti fisik yang diminta, atas dokumen rancangan dimaksud maka Kevin Woworuntu mendapat nilai 0,220.
- Bobot nilai untuk setiap kriteria penilaian, maksimum 20%. Jika dalam menyusun laporan dianggap tidak lengkap dan/atau isi laporan tidak mampu menjelaskan secara tuntas maksud kegiatan, maka untuk setiap persentase bobot penilaian dapat diturunkan sesuai dengan kualitas laporan yang dibuat.



I.B.21. Melakukan pengarsipan, pencarian kembali (retrieve), atau penghapusan data (purge)

Contoh:

- Di akhir bulan, Devi Murni, A.Md., seorang Pranata Komputer Penyelia melakukan pengarsipan email organisasi untuk menjaga kapasitas email agar tetap bisa menerima email. Untuk keperluan pemeriksaan salah satu kegiatan, Pranata Komputer diminta mencari dokumentasi surat menyurat terkait kegiatan tersebut. Sehingga Devi Murni harus melakukan retrieve terhadap archive email di tahun kegiatan berlangsung. Dari kegiatan tersebut Devi Murni akan mendapatkan angka kredit $2 \times 0,060 = 0,120$ untuk rangkaian kegiatan ini.



I.B.24. Melakukan implementasi data warehouse

Contoh:

- Ahmad Sobari, A.Md., seorang Pranata Komputer Penyelia melakukan implementasi data warehouse akan secara lengkap dan tuntas sehingga diberikan angka kredit sebesar 0,760,
- Jika Ahmad Sobari tidak melakukan salah satu dari cakupan kegiatan, maka total angka kredit yang diperoleh adalah $\frac{5}{6} \times 0,760 = 0,633$.

Contoh Bukti Fisik untuk Kegiatan Melakukan Perawatan Data Model

BUKTI FISIK KEGIATAN PRANATA KOMPUTER KETERAMPILAN			Halaman : ... dari ...
Nama PPK	Aulia Nanda Riskiani, AMD	Tanggal	12 Juni 2021
NIP	199109032011122003	Lokasi Pekerjaan	BP2DM Prov. Kalimantan Selatan
Pangkat/Golongan	Panata Muda/ III/a	Angka Kredit	0,055
Jenjang Jabatan	Pranata Komputer Makir	Nomor Urut di laporan kegiatan	
BUTIR KEGIATAN : MELAKUKAN PERAWATAN DATA MODEL			
Updating Jabatan Fungsional di Sistem Informasi Kepegawaian EPSDM Provinsi Kalimantan Selatan			
Item Bukti Fisik* :			
<p>1. Identifikasi data model saat ini</p> <p>Tahun 2021 akan diselenggarakan penyetaraan jabatan pada jabatan Eselon IV dan Eselon III di jajaran pemerintahan daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Sebagai akibatnya, terdapat beberapa jabatan fungsional baru yang sebelumnya tidak ada di dalam tabel kode dan uraian jabatan fungsional pada Sistem Informasi Kepegawaian.</p> <p>2. Penjelasan perubahan yang dilakukan.</p> <p>Menyesuaikan dengan perubahan ini, dilakukan updating pada tabel kode dan uraian jabatan fungsional pada Sistem Informasi Kepegawaian, dengan menambahkan jabatan fungsional yang terdapat pada rekomendasi Kementerianrb. Kegiatan dilakukan di bulan Juni 2021, selama 6 jam.</p>			
KETERANGAN :			
Dokumentasi terdapat di tautan x.id/anv-prakom			
Mengetahui Atasan langsung PPK (sesuai jenjang)		Banjarmasin, 12 Juni 2020 Pejabat Pranata Komputer	
Techa Aditva Rahmadi, M.Kom NIP. 198012252003121007		Aulia Nanda Riskiani, AMD NIP. 199109032011122003	



01
LOGBOOK

02
LAPORAN
KEGIATAN

03
BUKTI FISIK

04
SKP



thankyou